

**PENGARUH PEMBERIAN SEDUHAN MAHKOTA DEWA DAN TERAPI MUSIK
GAMELAN TERHADAP PERUBAHAN TEKANAN DARAH PENDERITA
HIPERTENSI DI PANTI WREDHA
AISYIYAH SURAKARTA**

ARTIKEL ILMIAH

Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Sarjana Keperawatan



DISUSUN OLEH :

MAYANG SIWI SITORESMI

NIM. ST181036

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN KUSUMA HUSADA
SURAKARTA**

2019

Mayang Siwi Sitoresmi¹⁾, S. Dwi Sulisetyawati²⁾, Saelan³⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Kusuma Husada Surakarta

E-mail : mayangsiwi.ms@gmail.com

^{2) 3)} Dosen Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Kusuma Husada Surakarta

E-mail : sanni_salsabila@yahoo.co.id, saelanelan@gmail.com

**Pengaruh Pemberian Seduhan Mahkota Dewa Dan Terapi Musik Gamelan Terhadap
Perubahan Tekanan Darah Penderita
Hipertensi Di Panti Wredha Aisyiyah Surakarta**

ABSTRAK

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang (Kemenkes RI, 2013). Tekanan darah tinggi yang terus menerus mengakibatkan kerja jantung ekstra keras, akhirnya kondisi ini berakibat terjadi kerusakan pembuluh darah jantung, ginjal, otak, dan mata. Ada dua terapi untuk hipertensi yaitu terapi farmakologi dan non farmakologi. Salah satu terapi non farmakologi yaitu dengan seduhan mahkota dewa dan terapi musik gamelan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh seduhan mahkota dewa (*Phaleria Macrocarpa*) dan terapi musik gamelan terhadap perubahan Tekanan Darah penderita Hipertensi di Panti Wredha Aisyiyah Surakarta.

Penelitian ini menggunakan desain *quasi eksperimen* dengan pendekatan *pre test and post test without control group*. Hasil uji wilcoxon data pengukuran tekanan darah sistolik menunjukkan nilai signifikan 0.000 ($< 0,05$), begitu juga dengan tekanan darah diastolik yang menunjukkan nilai signifikan 0.000 ($< 0,05$). Artinya, ada pengaruh antara kombinasi seduhan mahkota dewa dan terapi musik gamelan terhadap perubahan tekanan darah lansia dengan hipertensi di Panti Wredha Aisyiyah Surakarta.

Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan antara kombinasi seduhan mahkota dewa dan terapi musik gamelan terhadap perubahan tekanan darah lansia dengan hipertensi di Panti Wredha Aisyiyah Surakarta.

Kata kunci : hipertensi, seduhan mahkota dewa, terapi musik gamelan, lansia.

Daftar Pustaka: 97 (2009 – 2016)

Mayang Siwi Sitoresmi¹⁾, S. Dwi Sulisetyawati²⁾, Saelan³⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Kusuma Husada Surakarta

E-mail : mayangsiwi.ms@gmail.com

²⁾ ³⁾ Dosen Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Kusuma Husada Surakarta

E-mail : sanni_salsabila@yahoo.co.id, saelanelan@gmail.com

Effect of Administration of God's Crown Fruit Extract and Gamelan Traditional Music Therapy on Blood Pressure Change of Hypertension Sufferers at Aisyiyah Nursing Home of Surakarta

ABSTRACT

Hypertension is the increased systolic and diastolic blood pressure more than 140 mmHg and 90 mmHg respectively in two different measurements with an interval of five minutes in a state of sufficient rest/being calm (Kemenkes RI, 2013). The persistent high blood pressure causes the heart to work extra hard, which later brings cardiac blood vessel, kidney, brain, and eye damages. There are two hypertension therapies, namely: pharmacological and non-pharmacological ones. One of the non-pharmacological therapy is combined therapy between God's Crown fruit extract and Gamelan traditional music therapy. The objective of this research is to investigate effect of combination between God's Crown (Phaleria Macrocarpa) fruit extract therapy and Gamelan traditional music therapy on change of blood pressure of hypertension elderly at Aisyiyah Nursing Home of Surakarta.

This research used the quasi experimental research method with pre-test and post-test without control group design. The result of the Wilcoxon's Test shows that the significance value of systolic blood pressure was 0.000 (< 0.05), and that of diastolic blood pressure was 0.000 (< 0.05), meaning that the combination of God's Crown fruit therapy and Gamelan traditional music therapy had an effect on the change of blood pressure of the hypertension elderly at Aisyiyah Nursing Home of Surakarta.

Keywords: *Hypertension, God's Crown Fruit Extract, gamelan traditional music therapy, the elderly.*

References: 97 (2009 – 2016)

PENDAHULUAN

Hipertensi adalah tekanan darah dengan *Systolic Blood Pressure (SBP)* \geq 130 mmHg atau tekanan darah dengan *Diastolic Blood Pressure (DBP)* \geq 80 mmHg (AHA, 2017). Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang (Kemenkes RI, 2013).

Hasil studi pendahuluan penelitian pada bulan April 2019 di Panti Wredha Aisyiyah Surakarta yang diperoleh dari perawat panti, terdapat 32 populasi, 21 orang yang menderita penyakit hipertensi dengan penderita berusia lebih dari 52 tahun dan rata-rata sebagai buruh. Terapi yang digunakan di Panti Wredha tersebut adalah terapi farmakologi yaitu Nifedipine diminum 1x sehari sebelum tidur. Menurut hasil wawancara kepada responden efek yang dirasakan dari obat tersebut sangat sedikit bahkan tidak berpengaruh. Ketika hipertensi gejala yang muncul yaitu sulit tidur, pusing, penglihatan kabur, kelelahan.

Salah satu terapi non farmakologis dalam menanggulangi hipertensi adalah penggunaan tanaman herbal yaitu dengan mengkonsumsi seduhan

mahkota dewa, karena dalam buah mahkota dewa terdapat kandungan zat aktif yang berpengaruh terhadap darah yaitu *flavonoid*. Zat *flavonoid* berfungsi untuk melancarkan peredaran darah keseluruh tubuh, mencegah terjadinya penyumbatan pada pembuluh darah dan mengurangi penumpukan lemak pada dinding pembuluh darah serta mengurangi resiko penyakit jantung koroner (Apriyanti, 2012). Jumlah rata-rata kandungan flavonoid dalam buah masak adalah 0,004463% dan dalam buah mentah rata-rata 0,005453% (Rohyami, 2008).

Metode Non-Farmakologi lain yang dapat menurunkan tekanan darah yaitu dengan menggunakan musik klasik jawa/gamelan, namun penggunaan musik klasik sebagai tatalaksana non farmakologis dalam hal menurunkan tekanan darah masih dalam tahap perkembangan (Junaidi, 2010). Musik merupakan sebuah rangsangan pendengaran yang terorganisir yang terdiri atas melodi, ritme, harmoni, timbre, bentuk, dan gaya. Musik klasik seringkali menjadi acuan terapi musik, karena memiliki rentang nada yang luas dan tempo yang dinamis (Nurrahmani, 2012).

Pada penelitian ini responden diberikan seduhan mahkota dewa 300cc dan mendengarkan musik gamelan melalui *speaker* sentral secara bersamaan selama

kurang lebih 5 menit, volume 50%, kekuatan musik 100-105 dB dengan posisi duduk santai atau berbaring sesuai posisi nyaman responden, dilakukan setiap hari dalam jangka waktu 1 minggu (Ojewole, 2011)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *Pre-Experimental* dengan *pre test and post test group design without control*. Populasi dalam penelitian ini lansia dengan tekanan darah tinggi di Panti Wredha Aisyiyah Surakarta sebanyak 21 lansia. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 21 lansia yang menderita hipertensi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.1 Karakteristik Responden berdasarkan umur berdasarkan Depkes 2009 (n = 21)

Kategori umur	Frekuensi	Persentase (%)
Lansia akhir (56 – 65 tahun)	8	38,10
Manula (> 65 tahun)	13	61,90
Total	21	100

Responden pada penelitian ini paling banyak adalah kategori usia manula yang berjumlah 13 orang dengan persentase 61,90 %.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan (n=21)

Berdasarkan tingkat pendidikannya, responden pada penelitian ini mayoritas dengan tingkat pendidikan SMP, yaitu sebanyak 9 orang (21,86 %).

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	5	23,81
SMP	9	42,86
SMA	7	33,33
Total	21	100.0

3. Tekanan darah lansia sebelum diberikan kombinasi seduhan mahkota dewa dan terapi musik gamelan

Tabel 4.3 Nilai pengukuran tekanan darah sistolik (pre test) (n=21)

N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
21	140	190	3340	159,05	18,413

Tabel 4.4 Nilai pengukuran tekanan darah diastolik (pre test) (n=21)

N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
21	90	100	1930	91,90	4,024

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengukuran tekanan darah sebelum diberikan seduhan mahkota dewa dan terapi musik gamelan. Dari 21 responden menunjukkan rata- rata (mean) tekanan darah sistolik adalah 159,05 mmHg. Sedangkan rata- rata (mean) tekanan darah sistolik adalah 91,90 mmHg.

4. Tekanan darah lansia setelah diberikan kombinasi seduhan mahkota dewa dan terapi musik gamelan

Tabel 4.5 Nilai pengukuran tekanan darah sistolik (post test) (n=21)

N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
21	130	160	3010	143,33	8,563

Tabel 4.6 Nilai pengukuran tekanan darah diastolik (post test) (n=21)

N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation
21	80	90	1860	88,57	3,586

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengukuran tekanan darah setelah diberikan kombinasi seduhan mahkota dewa dan terapi musik gamelan. Dari 21 responden menunjukkan rata- rata (mean)

tekanan darah sistolik adalah 143,33 mmHg. Sedangkan rata- rata (mean) tekanan darah sistolik adalah 88,57 mmHg.

5. Pengaruh kombinasi seduhan mahkota dewa dan terapi musik gamelan terhadap tekanan darah lansia dengan hipertensi di Panti Wredha Aisyiyah Surakarta.

Uji normalitas

Tabel 4.7 Hasil uji normalitas *shapiro wilk* (sistolik)

	Kelompok	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Sistolik	Pretest	0,853	21	0,005
	Posttest	0,857	21	0,011

Tabel 4.8 Hasil uji normalitas *shapiro wilk* (diastolik)

	kelompok	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Diastolic	Pretest	.484	21	0,000
	Posttest	.422	21	0,000

Hasil uji normalitas dengan menggunakan *Shapiro wilk* pada tekanan darah sistolik menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal, ditunjukkan dengan nilai signifikan $0,005 < 0,05$.

Sedangkan pada tekanan darah sistolik juga menunjukkan bahwa data

berdistribusi tidak normal, ditunjukkan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ Sehingga dilakukan uji hipotesis dengan uji Wilcoxon untuk mengetahui pengaruh kombinasi seduhan mahkota dewa dan terapi musik gamelan terhadap perubahan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di Panti Wredha Aisyiyah Surakarta.

6. Pengaruh kombinasi seduhan mahkota dewa dan terapi musik gamelan terhadap perubahan tekanan darah pada lansia dengan hipertensi di Panti Wredha Aisyiyah Surakarta

Tabel 4.9 Hasil uji *Wilcoxon* (sistolik)

Sistolik – Kelompok	
Z	-5.661 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Tabel 4.10 Hasil uji *Wilcoxon* (diastolik)

Diastolik – Kelompok	
Z	-5.747 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Hasil uji *wilcoxon* data pengukuran tekanan darah sistolik menunjukkan nilai signifikan $0.000 (<0,05)$, begitu juga dengan tekanan darah diastolik yang menunjukkan nilai signifikan $0.000 (< 0,05)$.

Artinya, ada pengaruh antara kombinasi seduhan mahkota dewa dan terapi musik gamelan terhadap perubahan tekanan

darah pada penderita hipertensi di Panti Wredha Aisyiyah Surakarta.

KESIMPULAN

1. Responden pada penelitian ini paling banyak adalah kategori usia manula yang berjumlah 13 orang dengan persentase 61,90%, mayoritas tingkat pendidikan SMP yaitu sebanyak 9 orang (21,86%).
2. Sebelum diberikan kombinasi seduhan mahkota dewa dan terapi musik gamelan diketahui dari 21 responden menunjukkan rata- rata (mean) tekanan darah sistolik adalah 159,05 mmHg dan rata- rata (mean) tekanan darah diastolik adalah 91,90 mmHg.
3. Setelah diberikan kombinasi seduhan mahkota dewa dan terapi musik gamelan diketahui dari 21 responden menunjukkan rata- rata (mean) tekanan darah sistolik adalah 143,33 mmHg dan rata- rata (mean) tekanan darah diastolik adalah 88,57 mmHg.
4. Ada pengaruh pemberian kombinasi seduhan mahkota dewa dan terapi musik gamelan terhadap perubahan tekanan darah lansia dengan hipertensi di Panti Wredha Aisyiyah Surakarta, dengan nilai signifikan $0.000 (< 0,05)$.

SARAN

Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk mengkombinasikan atau membandingkan seduhan mahkota dewa ataupun terapi music gamelan dengan jenis terapi atau variabel lainnya untuk mengatasi hipertensi.

DAFTAR PUSTAKA

- AHA (*American Heart Association*). (2017). *High Blood Pressure: Amerika*.
- Apriyanti & Maya. (2012). *Meracik Sendiri Obat & Menu Obat Bagi Penderita Darah Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Junaidi. *Efek Terapi Musik Langgam Jawa terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan pada Lanjut Usia. Karya tulis ilmiah strata satu*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. In press. 2010
- Kementrian Kesehatan RI. 2013. *Profil Kesehatan Indonesia 2013*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Nurrahmani, U. (2012). *Stop! Hipertensi*. Jakarta: Femilia.
- Rohyami, Y. 2008. Penentuan Kandungan Flavonoid dari Ekstrak Metanol Daging Buah Mahkota Dewa (Scheff.) Boerl.). *Logika Vol.1 No. 8. 8 hlm*